

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Kualitatif karena bermula dari pengamatan pada lapangan tentang adanya masalah. Penelitian ini bermaksud untuk mengamati, memahami, dan memberi tafsiran pada kejadian atau peristiwa yang berlangsung. Penelitian kualitatif di eksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu.<sup>1</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena data-data yang diperoleh disajikan melalui kata-kata dan bahasa atau tulisan tidak berbentuk angka, sehingga diharapkan data dan informasi yang diperoleh dapat disajikan dengan jelas.

Peneliti langsung terjun ke lapangan dimana penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan terhadap orang-orang yang akan dijadikan sumber informasi, serta untuk mengamati dan memahami konsep dan proses komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala madrasah sehingga diperoleh data-data secara keseluruhan, tertulis dan jelas.

#### **B. Subjek Penelitian**

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan

---

<sup>1</sup> M Djumaidi & Fauzan Almanshur, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, h. 25.

merupakan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai informan penelitian adalah kepala madrasah, tenaga kependidikan, guru, dan siswa.

### **C. Prosedur Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Di dalam pembahasan ini kata observasi dan pengamatan digunakan secara bergantian. Seseorang yang melakukan pengamatan tidak selamanya menggunakan pancaindra mata saja, tetapi selalu mengaitkan apa yang dilihatnya dengan apa yang dihasilkan oleh pancaindra lainnya: seperti apa yang ia dengar, apa yang ia cicipi, apa yang ia cium dari penciumannya, bahkan apa yang ia rasa dari sentuhan-sentuhan kulitnya.<sup>2</sup> Metode observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, benda-benda, waktu, peristiwa, dan tujuan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Burhan Bungin, (2007), *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, h. 118.

<sup>3</sup> M Djumaidi & Fauzan Almanshur, *Ibid*, h. 165.

Adapun teknik observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, artinya penulis tidak terlibat langsung dalam kegiatan subjek yang diobservasi. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati dan mencatat langsung bagaimana komunikasi interpersonal kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas lulusan di MAS Teladan Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu bara.

## 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian kualitatif lebih menekankan dalam teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang telah disusun dengan mendetail dengan alternatif jawaban yang telah dibuat sebelum melakukan wawancara, melainkan daftar pertanyaan (pedoman wawancara) hanya berisi garis-garis besar permasalahan.

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Op.Cit*, h. 111.

Menurut Sugiyono wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden.<sup>5</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini karena terdapat banyak hal yang dapat digunakan sebagai sumber data untuk menguji atau memberi tafsiran pada masalah yang diteliti. Data dan dokumen dapat diperoleh dari arsip-arsip, buku-buku, majalah, catatan rapat, dan lain-lain yang berhubungan dengan komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas lulusan. Dokumen yang digunakan untuk sumber data dalam penelitian ini seperti dokumen lulusan siswa.

## **D. Analisis Data**

Proses Untuk memerlukan data yang didapat kemudian di analisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaksi dari Milles dan Huberman yang saling berkaitan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.<sup>6</sup>

### 1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

Dalam penelitian kualitatif perlu diperhatikan bahwa data kualitatif perlu direduksi dan dipindahkan untuk membuatnya lebih mudah diakses, dipahami dan digambarkan dalam

---

<sup>5</sup> Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 234.

<sup>6</sup> Salim dan Syahrudin, (2015), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Ciptapustaka Media, h. 148-150.

berbagai tema dan pola. Jadi reduksi data adalah, lebih memfokuskan, menyerderhanakan dan memindahkan data yang mentah kedalam bentuk yang mudah untuk dikelola. Kegiatan ini berlangsung terus menerus sehingga hasil peneliti diselesaikan.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Penyajian data terbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk matriks, grafis, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis

## 3. Menarik kesimpulan/verifikasi.

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian dan juga dalam rangkaian analisis data, maka proses tersebut adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam tahap analisis data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan skeptis, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan “final” mungkin belum muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung kepada besarnya-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanannya, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dalam menarik kesimpulan. proses verifikasi dalam hal ini, adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran, dengan teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektivitas”. Jadi setiap makna budaya yang muncul diuji kebenarannya, kekokohnya, kecocokannya yakni merupakan validitasnya. Tegasnya, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan suatu jalin menjalin pada

saat sebelum., selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang umum disebut pengumpulan data dalam bentuk yang umum disebut analisis.

#### **E. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

Salah satu pertanyaan yang membayangi penelitian kualitatif adalah “Apakah penelitian kualitatif ini benar-benar ilmiah?” pokok persoalan yang menjadi latar belakang pertanyaan ini, selain persoalan generalisasi, juga menyangkut derajat kepercayaan yang belum mantap dari pihak-pihak yang menentang. Dalam penelitian kualitatif sudah ada upaya meningkatkan derajat kepercayaan data yang selanjutnya biasa disebut dengan keabsahan data.<sup>7</sup> Untuk mencapai kebenaran digunakan teknik kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas yang terkait dengan proses pengumpulan dan analisis data, diantaranya yaitu:<sup>8</sup>

##### **1. Kredibilitas (Keterpercayaan)**

Adapun usaha untuk membuat lebih terpercaya (*credible*) proses, interpretasi dan temuan dalam penelitian di MAS Teladan Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara ini yaitu dengan cara:

- a. Keterikatan yang lama (*prolonged engagement*) peneliti dengan yang diteliti dalam kegiatan memimpin yang dilaksanakan oleh pimpinan umum di pesantren yaitu dilaksanakan dengan tidak tergesa-gesa sehingga pengumpulan data dan informasi tentang situasi sosial dan fokus penelitian akan diperoleh secara sempurna,
- b. Ketekunan pengamatan (*persistent observation*) terhadap cara-cara memimpin oleh pimpinan umum dalam pelaksanaan tugas dan kerja sama oleh para aktor-aktor di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang terpercaya,

---

<sup>7</sup> M Djumaidi & Fauzan Almanshur, *Op.cit*, h. 313.

<sup>8</sup> Salim dan Syahrums, *Op.cit*, h. 165-170.

- c. Melakukan triangulasi (*triangulation*), yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dari berbagai informan. Triangulasi yang banyak dilakukan adalah pengecekan terhadap sumber lainnya. Dalam hal ini triangulasi atau pemeriksaan silang terhadap data yang diperoleh dapat dilakukan dengan membandingkan data wawancara dengan data observasi atau pengkajian dokumen yang terkait dengan fokus dan subjek penelitian. Demikian pula triangulasi dapat dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan (sumber data) yang terkait dengan data wawancara tentang pandangan, dasar perilaku dan nilai-nilai yang muncul dari perilaku subjek penelitian. Untuk memperoleh keabsahan data penelitian yang dikumpulkan, digunakan teknik triangulasi (*triangulation*).
- d. Mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian, sehingga penelitian akan mendapat masukan dari orang lain.
- e. Kecukupan referensi. Dalam konteks ini peneliti mengembangkan kritik tulisan untuk mengevaluasi tujuan yang sudah diumumkan. Untuk itu, peneliti naturalistik menggunakan materi referensi adalah memungkinkan untuk mengetahui merasakan kepaduan kepada perbedaan lapisan, mendemonstrasikan kurang minat, dalam analisis kemurnian temuan dari pada pengembangan perasaan peneliti.
- f. Analisis kasus negatif. Adapun analisis kasus negatif identik dengan analisis varian dalam penelitian dalam penelitian kuantitatif. Kasus negatif dapat digunakan untuk membuktikan dan mengubah interpretasi dalam proses penelitian kualitatif untuk mencapai titik jenuh dan kredibilitas penelitian. Analisis kasus negatif dilakukan dengan cara meninjau ulang hal-hal yang

sudah terjadi, tercatat dalam catatan lapangan, apakah masih ada data yang tidak mendukung data utama. Dengan kata lain, analisis kasus negatif yaitu menganalisis dan mencari kasus atau keadaan yang menyanggah temuan penelitian, sehingga tidak ada lagi bukti yang menolak temuan penelitian.

## 2. Transferabilitas (*Transferability*)

Generalisasi dalam penelitian kualitatif tidak mempersyaratkan asumsi-asumsi seperti rata-rata populasi dan rata-rata sampel atau asumsi kurva normal. Transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena lain di luar ruang lingkup studi. Cara yang ditempuh untuk menjamin keteralihan (*transferability*) di MAS Teladan Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara ini adalah dengan melakukan uraian rinci dari data ke teori, atau dari kasus ke kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.

## 3. Dependabilitas (*dependability*)

Dalam konsep *trustworthiness*, dependabilitas identik dengan reliabilitas (keterandalan). Dalam penelitian di MAS Teladan Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara ini dependabilitas dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan fokus, melakukan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka konseptual. Untuk mempertinggi dependabilitas dalam penelitian ini juga dapat digunakan mengambil dokumentasi/photo kegiatan menggunakan kamera, video, *micro cassette-corder*, dalam pencatatan wawancara.

## 4. Konfirmabilitas (*confirmability*)



Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deskriptif dan interpretatif. Keabsahan data dan laporan penelitian ini dibandingkan dengan menggunakan teknik, yaitu: mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan kepada promotor atau konsultan sejak dari pengembangan desain, menyusun ulang fokus, penentuan konteks dan narasumber, penetapan teknik, pengumpulan data, dan analisis data serta penyajian data penelitian. Beberapa hal yang menjadi pokok diskusi adalah keabsahan sampel/subjek, kesesuaian logika kesimpulan dan data yang tersedia, pemeriksaan terhadap bias peneliti, ketepatan langkah dalam pengumpulan data dan ketepatan kerangka konseptual serta konstruk yang dibangun berdasarkan data lapangan. Selain itu, setiap data wawancara dan observasi dikonfirmasi ulang kepada informan kunci, dan subjek penelitian lainnya berkaitan dengan kebenaran fakta yang ditemukan komunikasi interpersonal kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas lulusan di MAS Teladan Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara.